

Minggu, 6 Desember 2020

1. Kota Solo Lockdown pada 10 Desember hingga 20 Januari 2021



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Kota Solo, Jawa Tengah, akan menerapkan karantina wilayah (*lockdown*) pada 10 Desember 2020 hingga 20 Januari 2021. Kabar tersebut ramai tersebar melalui laman media sosial Facebook dan *Broadcast* WhatsApp.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Daerah yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani, memastikan kabar tersebut tidak benar atau hoaks. Ahyani menegaskan bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) Solo tidak memiliki rencana *lockdown*, melainkan pengetatan kegiatan masyarakat agar tidak terjadi penularan Covid-19 selama libur akhir tahun. Pengetatan tersebut seperti yang tertuang di Surat Edaran (SE) No.067/2969.1 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kota Solo.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/05/165800465/-klarifikasi-informasi-solo-lockdown-pada-desember-2020-januari-2021>

<https://travel.detik.com/travel-news/d-5283038/solo-lockdown-sampai-januari-2021-ini-faktanya>

<https://kabar24.bisnis.com/read/20201205/621/1326862/cek-fakta-geger-kabar-solo-lockdown-10-desember-hingga-20-januari>

Minggu, 6 Desember 2020

2. Informasi Subsidi Kuota Internet dari Pemerintah Sebesar 35 GB



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai adanya subsidi kuota internet dari Pemerintah sebesar 35 GB. Dalam pesan tersebut juga dimuat tautan situs untuk mengklaim kuota tersebut.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), tim PC-PEN Lalu Hamdani mengatakan bahwa informasi subsidi kuota internet dari Pemerintah sebesar 35 GB adalah tidak benar. Beliau mengungkapkan bahwa informasi subsidi kuota internet dari Pemerintah sebesar 35 GB adalah bukan program Pemerintah. Tautan situs yang tercantum dalam informasi tersebut sudah dihapus.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4426241/cek-fakta-hoaks-informasi-subsidi-kuota-internet-dari-pemerintah-sebesar-35-gb>

Minggu, 6 Desember 2020

3. Akun Twitter Mengatasnamakan Badan Intelijen Negara Republik Indonesia



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Twitter dengan nama [@BadanIntelegent](#) dan mengatasnamakan Badan Intelijen Negara (BIN) Republik Indonesia. Akun tersebut saat ini memiliki 1081 Followers dan 27 Tweets.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa akun tersebut merupakan akun palsu dan bukan resmi dikelola oleh BIN RI. Pada akun Twitter resmi BIN RI ditegaskan bahwa BIN hanya memiliki satu akun Twitter dan saat ini sudah terverifikasi resmi dengan tanda centang biru, akun resmi milik BIN RI saat ini adalah [@binofficial_ri](#).

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/binofficial_ri/status/1334814055874273280

https://twitter.com/binofficial_ri

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Desember 2020

4. Foto Kolase Pelaku Pembantaian di Sigi Palu



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi kolase dua foto pemuda yang diklaim sebagai pelaku pembantaian keluarga di Kabupaten Sigi 27 November lalu. Foto pertama menunjukkan seorang pemuda membawa senjata api. Satu foto lagi menunjukkan seorang pemuda yang tewas.

Faktanya, hal tersebut adalah hoaks. Foto pria gondrong membawa M16 itu adalah Wahid alias Bojes yang tewas di tangan Satgas Tinombala pada 17 November 2020, sepuluh hari sebelum terjadinya pembantaian satu keluarga di Sigi.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/06/12/2020/salah-foto-dan-narasi-pelaku-pembantaian-di-sigi/>

Minggu, 6 Desember 2020

5. Video Anak Kecil Terlindas Mobil di SPBU Sumedang



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video mengenai sebuah mobil yang sedang melindas seorang anak kecil di salah satu SPBU di daerah Sumedang. Terlihat dari cctv SPBU, mobil tersebut terlihat sedang dikendarai oleh pengemudinya yang hendak mengisi bahan bakar. Kemudian mobil tersebut terlihat melindas seorang anak kecil yang berdiri tepat di depan mobil tersebut. Dalam narasi postingan tersebut, dikatakan bahwa, "TEREKAM CCTV SEORANG ANAK TERLINDAS BAN MOBIL." Narasi tersebut juga menjelaskan tanggal kejadian yaitu pada tanggal 28 November 2020 silam dan bertempat di Parakanmuncang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui video tersebut terjadi di Jalan Raya rancaekek Garut KM 27, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kepala Sub Bagian Humas Polres Sumedang AKP Dedi Juhana, menegaskan kepada Kompas melalui telepon. "Setelah kami kroscek, lokasi kejadiannya itu terjadi di SPBU 34.403.34, tepatnya di Jalan Raya Rancaekek Garut KM 27, Kabupaten Bandung," ujar Dedi pada Senin, 30 November 2020 lalu. Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Dedi juga memastikan bahwa korban dan sopir di dalam mobil bukan warga Kabupaten Sumedang.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/12/05/salah-video-anak-kecil-terlindas-mobil-di-spbu/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-video-anak-kecil-terlindas-mobil-di-spbu
[https://regional.kompas.com/read/2020/11/30/11004561/video-viral-bocah-terlindas-mobil-di-spbu-
ini-kata-polres-sumedang?page=all](https://regional.kompas.com/read/2020/11/30/11004561/video-viral-bocah-terlindas-mobil-di-spbu-ini-kata-polres-sumedang?page=all)
[https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5275749/viral-video-bocah-terlindas-mobil-di-spbu-ra
ncaekek-bandung](https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5275749/viral-video-bocah-terlindas-mobil-di-spbu-rancaekek-bandung)

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 6 Desember 2020

6. Satu RT Positif Covid-19 di Jalan Melong Cikawao Kota Bandung



Penjelasan:

Telah beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa satu RT di kawasan jalan Melong, Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung terpapar Covid-19.

Faktanya, dilansir melalui [Prfmnews.pikiran-rakyat.com](https://prfmnews.pikiran-rakyat.com), Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong sekaligus Ketua Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan Cikawao, Fransisca Bellamia mengatakan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Fransisca menjelaskan jika saat ini ada warga Melong yang reaktif hasil PCR di RS Borromeus, namun yang bersangkutan sudah langsung mengisolasi diri sejak 23 November 2020 dan 5 orang anaknya yang *suspect* sudah langsung melakukan swab test yang mana hasilnya semua negatif, kemudian pada hari Jum'at tanggal 4 Desember 2020 masa karantina yang bersangkutan telah berakhir dan dalam kondisi sehat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-131064627/cek-fakta-jangan-datang-ke-jalan-melong-cikawao-karena-satu-rt-positif-covid-19?page=2>

<https://twitter.com/PRFMnews/status/1335430440807587840>